

# Implementasi PAUD Holistik Integratif dalam Upaya Penguatan Sumber Daya Manusia Unggul

Fitriyah Fitriyah\*, Ali Formen, Tri Suminar

Universitas Negeri Semarang, Jl. Kelud Utara III, Petompon, Kec. Gajahmungkur, Kota Semarang, Jawa Tengah 50237, Indonesia

\*Corresponding Author: [fitriyah\\_ppspaud@students.unnes.ac.id](mailto:fitriyah_ppspaud@students.unnes.ac.id)

**Abstrak.** Implementasi Pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif (PAUD HI) harus meninjau ke dalam 5 aspek yang meliputi layanan pendidikan, kesehatan dan gizi, perlindungan, pengasuhan, dan kesejahteraan. Ke lima pilar ini dapat terwujud secara optimal dengan dukungan berbagai pihak mulai dari keluarga, masyarakat, satuan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), dan pemerintah. Tujuan dari penelitian untuk mengetahui peran penting implementasi PAUD HI dalam penguatan Sumber Daya Manusia (SDM) unggul sejak dini. Metode penelitian yang digunakan ialah pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR). Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi Holistik Integratif sangat diperlukan sebagai upaya penguatan Sumber Daya Manusia unggul menuju Indonesia emas 2045. Implikasi dari penelitian ini dapat memberi pemahaman kepada banyak pihak terkait pentingnya pengarahan tumbuh kembang anak usia dini.

**Kata Kunci:** holistik integratif; paud; sumber daya manusia unggul.

**Abstract.** The implementation of Early Childhood Education Holistic Integrative Program must be to 5 aspects including education services, protection, health and nutrition, parenting, and well-being. These five pillars can be realized optimally with the support of various parties from family, society, units of Early Childhood Education, and the government. The purpose of the study experiment to find out the important role or the implementation of Holistic Integrative to strengthening Human Resources from an early age. The research methods used are the Systematic Literature Review (SLR) approach. The result of the study experiment show that the implementation of Holistic Integrative is very necessary as an effort to strengthen human resources to Indonesian 2045. The implications of this study experiment provide understanding of the growth and development of early childhood.

**Key words:** holistic integrative; early childhood education; human resources excellent.

**How to Cite:** Fitriyah., Formen, A., Suminar, T. (2022). Implementasi PAUD Holistik Integratif Dalam Upaya Penguatan Sumber Daya Manusia Unggul. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana, 2022*, 418-422.

## PENDAHULUAN

Sumber Daya Manusia unggul merupakan modal dasar dari kekayaan suatu bangsa, manusia adalah faktor penting dalam proses produksi yang akan mengeksploitasi Sumber Daya Alam hingga membentuk organisasi untuk mengelola pembangunan nasional. Untuk mencapai pembangunan nasional yang terstruktur amat ditentukan oleh kualitas Sumber Daya Manusia, jika individunya berkualitas tinggi sudah dapat dipastikan pengelolaan Sumber Daya Alam akan maksimal dan menghasilkan kesejahteraan bagi bangsa. Berlaku sebaliknya, jika manusianya rendah maka akan sulit untuk mengembangkan faktor produksi lain. Penguatan Sumber Daya Manusia unggul inilah yang harus menjadi perhatian banyak pihak mulai dari satuan pendidikan, pemerintah, dan masyarakat sebab membentuk manusia berkualitas tidak dapat dilakukan secara instan melainkan bertahap.

Tahapan paling awal ialah Pendidikan Anak Usia Dini, usia dini merupakan periode penting dan mendasar dalam pertumbuhan anak karena semua potensi anak dapat berkembang secara

cepat pada usia tersebut. Saat anak menginjak usia dini menjadi langkah awal dalam membentuk akhlak anak dan mengenalkan nilai baik agar anak menjadi individu yang berkarakter (Meliani et al., 2021). Anak usia dini di Indonesia terhitung sejak janin dalam kadungan hingga usia 6 tahun yang kerap disebut *golden age*. Perlu diketahui bahwa periode emas seorang anak membutuhkan asupan gizi seimbang, kesehatan, pendidikan dan pengasuhan yang layak agar tumbuh kembangnya optimal.

Berbagai upaya harus dilakukan sejak dini seperti memenuhi kebutuhan dasar anak meliputi fisik-biomedis (asuh), emosi/kasih sayang (asih), dan kebutuhan stimulasi mental (asah) yang saling berkaitan. Hal ini sesuai dengan Hakikat PAUD Holistik Integratif yang merupakan upaya pengembangan anak usia dini untuk memenuhi kebutuhan esensial anak yang beragam dan saling terkait secara stimulan, sistematis, dan terintegrasi (Perpres No. 60/2013). Holistik Integratif perlu diterapkan di seluruh satuan Pendidikan Anak Usia Dini karena layanan yang diberikan cakupannya lebih luas dan terperinci

dalam mempersiapkan tumbuh kembang anak. Layanan stimulasi dalam PAUD HI terdiri dari layanan pendidikan, kesehatan dan gizi, pengasuhan, perlindungan dan kesejahteraan (Perpres, 2013).

Untuk memperoleh Sumber Daya Manusia unggul perlu meningkatkan mutu pendidikan di berbagai daerah, sebab pendidikan sangat penting sejalan dengan kata-kata Nelson Mandela, “Pendidikan adalah senjata paling ampuh yang bisa anda gunakan untuk mengubah dunia”. Indonesia sendiri mempunyai visi penting membangun generasi emas di tahun 2045 yang akan terwujud dengan membekali individunya keterampilan abad 21 meliputi kualitas karakter (cara beradaptasi di lingkungan dinamis), literasi dasar (literasi bahasa, numerasi, sains, digital), dan kompetensi (kritis, kreatif). Beragamnya layanan yang diberikan oleh PAUD HI menjadi pondasi penting untuk membentuk dan menguatkan generasi yang berkualitas. Kita ambil contoh layanan pendidikan yang mengembangkan nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, dan seni menjadi penyumbang penting Sumber Daya Manusia unggul serta selaras dengan keterampilan abad 21 yang diperlukan menuju Indonesia emas 2045.

Melihat kebijakan pemerintah yang merilis PAUD HI untuk mempersiapkan Sumber Daya Manusia unggul, penulis tertarik melakukan penelitian terkait seberapa penting dan berpengaruhnya implementasi PAUD HI bagi periode emas anak usia dini. Sembari mengingat belum meratanya sistem pendidikan di Indonesia, harapannya melalui penelitian ini mampu menyadarkan semua pihak bahwa membentuk generasi unggul perlu menumpas kesenjangan di berbagai daerah agar anak usia dini di luar sana dapat memperoleh pengasuhan yang layak untuk periode emas mereka.

## **METODE**

Penelitian ini dilakukan dengan metode *Systematic Literature Review* (SLR) yaitu menggunakan pustaka terdahulu yang disusun secara sistematis untuk selanjutnya dilakukan identifikasi, dikaji, dievaluasi, dan ditafsirkan. Penulis menyelesaikan permasalahan yang ada dengan cara menelusuri artikel-artikel penelitian yang sudah pernah dilakukan dan di publikasikan. Artikel penelitian terdahulu berasal dari berbagai jurnal yang dapat diakses di internet melalui *Google Scholar* dengan kata kunci penelusuran “PAUD HI”, “PAUD Holistik Integratif”,

“Implementasi PAUD HI”, “Sumber Daya Manusia unggul”, “*Systematic Literature Review*” dan “Pendidikan Berbasis Holistik”. Data awal yang diperoleh adalah 1000 jurnal nasional yang dipublikasikan dalam rentang tahun 2015-2022. Jurnal dan artikel yang diperoleh tidak lantas penulis olah mentah-mentah melainkan melalui proses membaca atau literasi, penyortiran topik yang dianggap sesuai, menganalisis isi jurnal, merangkum, dan menuangkan kembali dalam bentuk kesimpulan sesuai dengan pemahaman penulis. Selanjutnya penulis mengambil 20 artikel yang relevan dan terkait erat dengan kata kunci yang digunakan untuk menyusun penulisan makalah ini.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kualitas Sumber Daya Manusia pada saat ini telah menjadi indikator paling utama dalam mengukur kemajuan suatu bangsa. Pembukaan Undang-Undang Dasar NRI 1945 Alinea IV mengandung salah satu tujuan nasional bangsa Indonesia ialah mencerdaskan kehidupan bangsa, hal ini merujuk bahwa pendidikan sebagai pilar terpenting untuk membentuk generasi unggul yang nantinya siap bersaing dengan dunia luar. Berbagai penelitian terkait Anak Usia Dini menunjukkan bahwasanya penyiapan Sumber Daya Manusia unggul harus dilakukan sejak dini, bahkan sejak dalam kandungan. Pertumbuhan anak pada usia dini akan menentukan bagaimana anak tersebut tumbuh dan berkembang di masa selanjutnya. Adanya program PAUD Holistik Integratif dapat memberikan fasilitas pengasuhan yang baik bagi anak usia dini untuk mengoptimalkan tumbuh kembang mereka. PAUD HI menjadi sangat penting diterapkan sebab tujuan pengembangannya ialah mewujudkan generasi yang cerdas, sehat, ceria, dan berakhlak mulia. Tentu dari keempat aspek tersebut sangat selaras dengan keinginan menyiapkan generasi unggul menuju Indonesia emas 2045. Seperti yang telah diulas pada bagian sebelumnya, PAUD HI mempunyai lima layanan yang mana akan sangat berpengaruh jika diimplementasikan dalam menguatkan Sumber Daya Manusia unggul.

### **Layanan Pendidikan.**

PAUD HI mengembangkan layanan pendidikan mencakup nilai-nilai agama dan moral, fisik-motorik (kasar dan halus), kognitif, bahasa, sosial-emosional, dan seni. Melalui nilai agama dan moral anak akan dikenalkan adab dari agama yang dianutnya, tata cara berdoa,

beribadah, menghormati orang tua hingga rekan sebaya yang apabila dilakukan secara terus-menerus akan menimbulkan kebiasaan dalam diri anak sehingga saat dewasa nanti ia memiliki pegangan agama yang kuat disertai moralitas. Nilai fisik-motorik membiasakan anak untuk bergerak entah dalam konteks naik-turun tangga, melompat, berlari, meremas benda yang bertujuan melatih anak memfungsikan tangan serta kaki dengan baik agar saat dewasa nanti ia menjadi gesit, lincah dan cekatan. Nilai kognitif seperti kegiatan yang diawali dengan membacakan buku, kemudian anak akan diberi rangsangan berupa pertanyaan ringan tentang isi buku sebagai bentuk mengelola informasi yang mereka dapatkan dengan harapan anak menjadi lebih kritis. Nilai bahasa pada anak usia dini merujuk penggunaan kata dan kalimat sederhana seperti melafalkan nama sendiri, memanggil ayah atau ibu, mengucapkan salam, meminta maaf hingga mengucapkan keinginan mereka pada orang lain. Nilai sosial-emosional yang ditumbuhkan pada anak adalah rasa empati saat melihat temannya menangis, rasa ingin tahu terhadap hal baru, dan sikap mandiri diawali dengan pembiasaan anak merapikan mainan sendiri. Nilai seni pada anak usia dini bertujuan menumbuhkan kreatifitas anak dalam menuangkan ide melalui gerakan sederhana, coretan, bermain dengan ragam main, dan mengekspresikan diri lewat irama lagu anak. Keenam aspek perkembangan sangat perlu pengawasan bahkan sampai anak tumbuh dewasa, meskipun tidak harus unggul di segala aspek karena pada dasarnya dari enam aspek tersebut akan ada sekitar 2-3 aspek yang paling dikuasai. Aspek yang paling dikuasai menjadi awal tumbuhnya minat dan bakat anak, melalui pengasuhan yang baik minat dan bakat anak dapat lebih terfasilitasi sehingga saat dewasa nanti timbul sikap kompeten dalam suatu bidang yang membawanya menjadi manusia berkualitas.

#### **Layanan Kesehatan dan Gizi.**

Layanan ini diwujudkan dalam rutinitas seperti penimbangan berat badan dan tinggi badan, pengecekan kuku dan suhu tubuh anak, pembiasaan makan makanan sehat dan apabila diperlukan ada pembagian vitamin, pembiasaan menjaga kebersihan seperti mencuci tangan sebelum dan sesudah makan, penyediaan obat P3K sebagai pertolongan pertama luka anak. PAUD HI menerapkan layanan ini sebab sadar akan pentingnya kesehatan serta asupan gizi anak untuk menunjang tumbuh kembang yang optimal.

Apabila semakin rendah status gizi seorang anak maka semakin tinggi keterlambatan perkembangannya, begitupula sebaliknya semakin tinggi gizi anak maka tingkat keterlambatan berkembangnya semakin rendah. Anak dengan status gizi buruk cenderung lebih banyak terhambat perkembangan motorik kasarnya (25%) dan 8 kali lebih besar kemungkinan terlambat perkembangan motorik kasarnya dibandingkan dengan anak bergizi normal, serta 90% pertumbuhan otak terjadi pada dua tahun pertama kehidupannya dan sangat bergantung pada gizi yang diperoleh (Husaini, 2003). Sumber Daya Manusia unggul akan tercapai apabila seorang individu sehat secara jasmani dan rohani sebab merekalah yang akan menjalankan faktor produksi bangsa dalam skala besar, begitupun dengan asupan makanan yang harus dijaga sedari dini agar dewasa nanti ia tidak mudah sakit.

#### **Layanan Pengasuhan.**

Keterlibatan orang tua dalam pelaksanaan PAUD Holistik Integratif merupakan bagian yang fundamental. Pasalnya, orang tua atau keluarga ialah sistem sosial yang paling dasar dalam konteks mendidik anak sehingga harapannya dapat selalu menerapkan kegiatan edukatif di rumah serta memfasilitasi anak dengan baik. Implementasi dari layanan ini berupa konsultasi antara orang tua dengan pihak pegajar terkait tumbuh kembang anak atau konsultasi lain tentang bagaimana memahami kepribadian anak. Banyak kasus generasi muda salah pergaulan sebab kurangnya komunikasi, kurangnya perhatian, kurangnya pengasuhan dari orang tuanya. Mereka yang sedari kecil tidak diperhatikan maka saat dewasa akan mencari kesenangan sendiri diluar rumah, padahal kita semua paham bahwa transisi dari anak-anak ke remaja atau remaja ke dewasa masih perlu pengawasan karena saat itu seorang individu berada dalam tahap pencarian jati diri. Sumber Daya Manusia unggul terlahir dari lingkungan yang terpelihara dengan baik, lingkungan yang sehat dan harmonis bukan dari lingkungan yang *abusive*, sebab faktor lingkungan juga berpengaruh terhadap perkembangan nilai sosial-emosional manusia.

#### **Layanan Perlindungan.**

Salah satu tujuan dari Holistik Integratif yaitu terlindunginya anak-anak dari segala macam kekerasan, perlakuan yang salah, penelantaran dan eksploitasi di manapun anak berada (Elyana,

2017). Dengan implementasi layanan perlindungan, maka pihak orang tua akan bekerjasama dengan satuan pendidikan untuk memastikan anak-anak mereka terhindar dari tindak kekerasan dan perundungan. Tenaga pendidik akan memberi arahan kepada orang tua agar selalu memantau anak ketika bermain atau bersosialisasi dengan lingkungan sekitar, selain itu orang tua dapat mendampingi anaknya sesuai dengan tingkat perkembangan anak secara baik. Pengawasan yang dilakukan tidak serta merta membatasi gerak atau ide main anak, namun lebih kearah terciptanya lingkungan bermain yang positif dan aman. Seorang individu dengan masa lalu kelam akibat perundungan atau kekerasan akan mengalami trauma mendalam, trauma inilah yang menjadi faktor timbulnya ketakutan dan kecemasan di beberapa situasi. Mereka akan kesulitan berbaur di lingkungan baru, padahal Sumber Daya Manusia unggul diharapkan mampu beradaptasi dengan mudah di lingkungan dinamis karena tuntutan zaman yang semakin berkembang pesat.

### Layanan Kesejahteraan.

Implementasi dari layanan ini telah dilakukan sejak awal pendaftaran ke satuan pendidikan dengan mengumpulkan dokumen identitas anak. Hal tersebut bertujuan untuk mengetahui bagaimana hubungan darah anak dengan pihak keluarga, disisi lain sebagai peninjauan perekonomian sehingga anak dengan latar belakang ekonomi kurang mampu dapat dibantu satuan pendidikan untuk mendapatkan bansos. Holistik Integratif tidak hanya menjamin kesejahteraan kebutuhan fisik anak, melainkan kebutuhan rohani anak. Memperlakukan semua anak dengan baik sesuai potensi yang dimiliki tanpa terkecuali akan menumbuhkan keberanian, dan kemandirian anak. Memberikan dukungan melalui apresiasi karya yang anak ciptakan akan menumbuhkan sikap percaya diri dalam jiwa mereka. Keberanian, kemandirian, dan rasa percaya diri adalah karakter yang harus dimiliki setiap individu untuk menjadi manusia berkualitas, ketiga hal tersebut sangat dibutuhkan dalam diri generasi muda guna bertahan hidup dibawah hiruk-piruk kemajuan zaman.

### SIMPULAN

Implementasi Pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif memang perlu dicanangkan ke semua satuan Pendidikan Anak Usia Dini, terlihat dari 5 layanan yang apabila dapat terlaksana secara utuh mampu memenuhi kebutuhan

esensial anak dengan baik. PAUD Holistik Integratif juga merangkul banyak pihak mulai dari keluarga, masyarakat, dan pemerintah bekerja sama dengan satuan Pendidikan Anak Usia Dini untuk memberi pengasuhan terbaik dalam mendampingi tumbuh kembang anak di periode emasnya. Anak usia dini yang terpelihara dengan baik akan tumbuh lebih optimal dengan keunggulan kualitas karakter yang telah melekat dalam diri mereka. Keunggulan karakter inilah yang menjadi pondasi dalam upaya penguatan Sumber Daya Manusia unggul bagi bangsa Indonesia menuju periode emas 2045. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat lebih memperluas kajian sehingga mampu mengkaji lebih dalam implementasi program Holistik Integratif dalam satuan Pendidikan Anak Usia Dini.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada keluarga, saudara, sahabat, teman sejawat, dan segenap civitas akademika Universitas Negeri Semarang, serta diri sendiri. Alhamdulillahahirabbil'alamin.

### REFERENSI

- Afsari, Sisca. dkk. (2021). Systematic Literature Review: Efektifitas Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Pada Pembelajaran Matematika. *IJI Publication Volume 1, No 3, pp. 189-197, Juli 2021.*
- Akbar, RA. (2018). Evaluasi Program Pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif Di Satuan PAUD. *Jurnal Pendidikan Anak Volume 4 No. 2 (136-164).*
- Ambriani & Suryana, D. (2022). Hambatan Implementasi PAUD Berbasis Holistik Integratif. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Volume 6 (5) (5200-5208).*
- Asmawati, L. Karyati, A. dkk. (2022). Implementasi Layanan Pendidikan Anak Usia Dini Holistik Integratif pada Anak Usia 4-6 Tahun. *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (284-291).*
- Furwanti, E. Aprianti, N. dkk. (2022). Analisis Standar Dan Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini. *Hadlonah: Jurnal Pendidikan dan Pengasuhan Anak (59-65).*
- Hajati, K. (2018). Pelaksanaan Pendidikan Holistik-Integratif dalam Pelayanan Kebutuhan Dasar Anak Usia Dini di Kabupaten Mamuju Sulawesi-Barat. *Indonesian Journal of Education Science Volume 1 No. 1 (17-24).*
- Hermawati & Sastrawan. (2020). Analisis

- Implementasi Kebijakan Program Penanggulangan Stunting Terintegrasi Di Kabupaten Lombok Utara. *Jurnal Kesehatan Qamarul Huda Volume 8 (48-54)*.
- Hidayati, U. (2017). Pendidikan Holistik Integratif Di Raudlatul Athfal (RA). *Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan (241-261)*.
- Mardina Angkur, MF. (2022). Penerapan Layanan PAUD Holistik Integratif di Satuan PAUD. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Volume 6 (5) (4287-4296)*.
- Oktaviani, DA & Dimiyati. (2021). Penerapan PAUD Holistik Integratif pada Masa Pandemi COVID 19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Volume 5 (2) (1870-1882)*.
- Pamungkas, N. (2021). Efektivitas Dana Desa Terhadap Pembangunan Sumber Daya Manusia Pedesaan Melalui Pendidikan Anak Usia Dini. *Sentra Cendekia <http://e-journal.ivet.ac.id/index.php.sc> (29-37)*.
- Suherman, Asmawati, L. (2020). Penerapan Program Parenting PAUD Holistik Integratif Dalam Mengoptimalkan Tumbuh Kembang Dan Perlindungan Anak Usia Dini. *Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran : (192-204)*.
- Viloita, V., Suryanti, D., Anggreny, DE. (2021). Analisis Kebijakan Tentang Program Bina Keluarga Balita Holistik Integratif Pada Posyandu dan PAUD. *Jurnal Aisyiyah Medika (165-180)*.
- Widyastuti, A. (2018). Implementasi Program Parenting Tentang Stimulasi Membaca, Menulis, Berhitung Bagi Orang Tua dan Guru PAUD Limo Depok. *Jurnal Terapan Abdimas Volume 3 No.1 (66-71)*.